

PENGARUH ARSITEKTUR INDIS PADA RUMAH KAUMAN SEMARANG (Studi Kasus Rumah Tinggal Jalan Suroyudan 55 Kampung Kauman)

Sukawi
Staff Pengajar Arsitektur UNDIP
zukawi@gmail.com & zukawi@yahoo.com

Abstract

The characteristic of Kauman house in Semarang has influenced with some culture is Dutch culture, Javanese culture, Chinese culture, Moslem culture and Malay Culture. Dutch culture is mixed with Javanese culture are call Indies culture. In Semarang city in memory by Jongkie Tio, this city was part of Kingdom of Demak. In the past Semarang as port town. The characteristic of port town usually was influence with a lot of culture that came from a lot of county then made a new adapted culture.

The Kauman house in Semarang was unification from some culture for a thousand years and has been a historical part of Semarang. These efforts done to trace interrelated between some culture that applied to traditional house from Semarang directly or not that adapted to local values. The traditional house of Semarang can to show in around of Kauman Mosque representing "cikal bakal" be traditional kampong Kauman of Semarang.

The result of analysis showed that Kauman House influenced of Indis architecture. The Growth of Semarang city has significances menace continuity of Kauman house and sourondings. Therefore, a management strategy is needed for an optimal preservation effort.

Keyword : Indies Architecture, Kauman House

Abstrak

Karakteristik Rumah Kauman Semarang dipengaruhi oleh beberapa budaya Hindia Belanda, pengaruh kebudayaan Jawa, kebudayaan Cina, kebudayaan Islam, dan kebudayaan Melayu. Kebudayaan Hindia Belanda yang sudah bercampur dengan kebudayaan Jawa disebut kebudayaan Indis. Dalam Kota Semarang dalam Kenangan karya Jongkie Tio, kota ini dahulu merupakan daerah bagian dari kerajaan Demak, yang mana pada awalnya Semarang merupakan kota pelabuhan. Kekhasan sebuah kota pelabuhan akan lebih cenderung untuk dipengaruhi oleh berbagai macam budaya yang hadir disana dan selanjutnya membentuk sebuah budaya baru yang telah diadaptasikan.

Rumah Kauman merupakan perpaduan beberapa unsur budaya yang telah berlangsung secara turun temurun selama ratusan tahun, telah menjadi bagian sejarah dari kota Semarang itu sendiri. Upaya berikut dilakukan untuk melacak keterkaitan unsur suatu budaya yang diterapkan pada rancangan rumah Kauman Semarang, baik itu yang secara langsung diadopsi ataupun beberapa hal telah dimodifikasi dan diadaptasi atas nilai-nilai kelokalan. Rumah tradisional ini dapat dijumpai di sekitar masjid kauman yang merupakan cikal bakal perkampungan tradisional Kauman Semarang.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Rumah Kauman dipengaruhi oleh arsitektur Indis. Pertumbuhan kota Semarang yang relatif cepat mengancam kelestarian Rumah Kauman dan bangunan-bangunan di sekitarnya. Oleh karena itu diperlukan strategi pengelolaan untuk tercapainya usaha pelestarian yang maksimal.

Kata Kunci : Arsitektur Indis, Rumah Kauman